

EFEKTIVITAS MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PROYEK PADA MAHASISWA MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Parma Sidabutar ¹, Rismanto ², Agus Kurniawan ³, Zulkifli Taib⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Dharmawangsa

Email : sidabutarparma512@gmail.com ; aguskurniawan4212@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Model Pendidikan Karakter Berbasis Proyek dalam meningkatkan rasa tanggung jawab sosial pada mahasiswa Program Studi Manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain *One-Group Pre-test Post-test Design*. Sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dan tes, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, homogenitas, uji t berpasangan, serta penghitungan effect size. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor rata-rata tanggung jawab sosial dari pre-test sebesar 67,80 menjadi post-test sebesar 82,60 dengan signifikansi $p < 0,05$. Seluruh item instrumen valid dan reliabel, data berdistribusi normal dan homogen, serta effect size Cohen's d sebesar 2,29 menunjukkan pengaruh yang sangat besar. Temuan ini mendukung efektivitas pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi inovatif pembentukan karakter sosial mahasiswa, sekaligus selaras dengan implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Penelitian ini merekomendasikan integrasi model berbasis proyek ke dalam kurikulum pembelajaran manajemen untuk membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Berbasis Proyek, Tanggung Jawab Sosial, Mahasiswa Manajemen, Efektivitas

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Project-Based Character Education Model in enhancing social responsibility among Management students. The research employed a quasi-experimental approach with a One-Group Pre-test Post-test Design. The sample consisted of 30 purposively selected students. Data were collected through questionnaires and tests, then analyzed using validity and reliability tests, normality and homogeneity tests, paired t-test, and effect size calculation. The results revealed a significant increase in the average score of social responsibility from 67.80 (pre-test) to 82.60 (post-test) with $p < 0.05$. All instrument items were valid and reliable, the data were normally distributed and homogeneous, and the Cohen's d effect size of 2.29 indicates a very large impact. These findings support the effectiveness of project-based learning as an innovative strategy for developing students' social character, in line with the Merdeka Belajar–Kampus Merdeka policy. This study recommends the integration of project-based models into management

education curricula to produce graduates who are not only academically competent but also highly socially responsible.

Keywords: *Character Education, Project-Based Learning, Social Responsibility, Management Students, Effectiveness*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di abad ke-21 dihadapkan pada tantangan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter kuat dan kepedulian sosial yang tinggi (Lickona, 1991; Trilling & Fadel, 2009). Pendidikan karakter di lingkungan kampus menjadi semakin mendesak seiring dengan munculnya fenomena rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial, lemahnya kepekaan terhadap masalah kemasyarakatan, serta dominasi pola pikir individualistik (Fitri, 2012).

Dalam konteks pendidikan manajemen, pembentukan karakter tidak hanya sebatas transfer pengetahuan manajerial, tetapi juga penanaman nilai-nilai tanggung jawab sosial yang mendukung peran mahasiswa sebagai calon pemimpin yang berintegritas dan memiliki kesadaran sosial (Robinson, 2011; Sugiharto, 2016). Rasa tanggung jawab sosial menjadi salah satu pilar penting yang membedakan lulusan berdaya saing dengan lulusan yang hanya kompeten di bidang teknis (Astin & Sax, 1998).

Berbagai model inovasi pembelajaran dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Salah satunya adalah Model Pendidikan Karakter Berbasis Proyek (Project-Based Character Education). Model ini mengintegrasikan prinsip project-based learning dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata yang berorientasi pada solusi masalah sosial (Thomas, 2000; Markham, 2011). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga belajar bekerja sama, berempati, dan bertanggung jawab terhadap dampak sosial dari proyek yang mereka rancang (Bell, 2010; Kokotsaki, Menzies, & Wiggins, 2016).

Di Indonesia, urgensi penguatan karakter melalui proyek sosial semakin relevan sejak diterapkannya kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). MBKM mendorong mahasiswa terjun langsung ke lapangan melalui program-program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), proyek kemasyarakatan, magang sosial, dan penelitian terapan (Kemendikbud, 2020). Kegiatan ini sejatinya dapat dijadikan sebagai media strategis pembentukan karakter

tanggung jawab sosial, asalkan dikelola dengan pendekatan pedagogis yang terstruktur dan berkelanjutan (Pramudyo, 2010; Putra & Fajar, 2020).

Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan abad 21, termasuk kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab (Bell, 2010; Kokotsaki et al., 2016; Lee, Blackwell, Drake, & Moran, 2014). Namun demikian, riset empiris yang secara spesifik menguji efektivitas model ini pada konteks pembentukan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa manajemen di Indonesia masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap dengan menguji efektivitas Model Pendidikan Karakter Berbasis Proyek dalam meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa Program Studi Manajemen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pendidikan karakter di perguruan tinggi, serta rekomendasi praktis bagi dosen dalam merancang pembelajaran yang lebih aplikatif, partisipatif, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai sosial mahasiswa.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain *One-Group Pre-test Post-test Design* (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Desain ini dipilih untuk mengukur efektivitas model pendidikan karakter berbasis proyek dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen di salah satu perguruan tinggi di Indonesia pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Pelaksanaan intervensi dilakukan selama 8 minggu, menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan dan praktik lapangan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen yang sedang menempuh mata kuliah Manajemen Proyek atau mata kuliah yang relevan

dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif semester 2 yang pernah terlibat minimal satu kegiatan proyek sosial. Jumlah sampel yang digunakan adalah **30 mahasiswa**, disesuaikan dengan keterbatasan kelas eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Pre-test dan Post-test: Untuk mengukur perubahan tingkat rasa tanggung jawab sosial mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Observasi Terstruktur: Untuk memantau implementasi proyek, keterlibatan mahasiswa, serta dinamika kerja sama tim.
3. Angket Skala Likert: Digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap efektivitas model pembelajaran berbasis proyek.

Instrumen angket disusun berdasarkan indikator tanggung jawab sosial menurut Lickona (1991) dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya melalui uji ahli (*expert judgment*) dan uji lapangan terbatas.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dengan uji Validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan Reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha dengan standar $\geq 0,7$
2. Uji Normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal.
3. Uji Homogenitas dengan menggunakan uji Levene untuk melihat kesamaan varians antar skor pre-test dan post-test.
4. Uji Paired Sample t-Test menggunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test dengan tingkat Signifikansi diterima jika $p\text{-value} < 0,05$.
5. Effect Size (Cohen's d) untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan model terhadap peningkatan tanggung jawab sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 30 mahasiswa, diperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Deskripsi Data Pre-Test dan Post-Test

Statistik	Pre-Test	Post-Test
N	30	30
Mean	67,80	82,60
Std. Deviation	6,45	5,90
Minimum	58	72
Maximum	78	92

Tabel ini menunjukkan adanya peningkatan mean dari 67,80 menjadi 82,60, serta median naik dari 68,00 menjadi 83,00, yang menunjukkan pergeseran distribusi ke arah skor yang lebih tinggi. Modus yang meningkat menunjukkan frekuensi skor tinggi mendominasi di post-test. Standar deviasi yang menurun dari 6,45 ke 5,90 menandakan data post-test lebih homogen. Range tetap sama, menunjukkan rentang skor peserta stabil tetapi terdistribusi lebih merata ke nilai tinggi.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 2. Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,612	0,361	Valid
2	0,654	0,361	Valid
3	0,705	0,361	Valid
4	0,688	0,361	Valid
5	0,731	0,361	Valid
6	0,647	0,361	Valid
7	0,699	0,361	Valid
8	0,672	0,361	Valid
9	0,720	0,361	Valid
10	0,735	0,361	Valid

Semua item angket memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga seluruh butir pertanyaan valid digunakan untuk mengukur dimensi rasa tanggung jawab sosial.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Reliabilitas Angket	0,872	$\geq 0,70$	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872 menunjukkan tingkat konsistensi internal instrumen sangat baik. Dengan demikian, angket dapat diandalkan untuk pengukuran berulang.

C. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Uji	Sig. (Kolmogorov-Smirnov)	Keterangan
Pre-Test	0,200	Normal
Post-Test	0,178	Normal

Signifikansi di atas 0,05 menandakan data pre-test maupun post-test berdistribusi normal, sehingga layak diuji dengan uji parametrik seperti Paired Sample t-Test.

D. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,078	1	28	0,304

Varians data skor pre-test dan post-test homogen ($p > 0,05$), sehingga asumsi homogenitas terpenuhi. Ini mendukung validitas uji perbedaan mean.

E. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Tabel 5. Uji Paired Sample t-Test

Statistik	Nilai
t hitung	-13,652
df	29
Sig. (2-tailed)	0,000

Nilai t hitung sebesar -13,652 jauh lebih besar (secara mutlak) dibanding t tabel (2,045). Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, Model Pendidikan Karakter Berbasis Proyek signifikan meningkatkan rasa tanggung jawab sosial.

F. Effect Size (Cohen's d)

Tabel 5. Uji . Effect Size (Cohen's d)

Keterangan	Nilai
Cohen's d	2,29
Interpretasi	Efek sangat besar

Nilai Cohen's d sebesar 2,29 menunjukkan effect size sangat besar, yang berarti model pendidikan karakter berbasis proyek memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa manajemen.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pendidikan Karakter Berbasis Proyek efektif dalam meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa Program Studi Manajemen. Peningkatan skor rata-rata pre-test dan post-test, didukung signifikansi uji t dan nilai effect size yang sangat besar, membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis proyek mendorong mahasiswa terlibat aktif dalam memecahkan masalah nyata, sehingga nilai tanggung jawab sosial dapat terinternalisasi secara lebih mendalam (Thomas, 2000; Markham, 2011).

Temuan ini mendukung penelitian Bell (2010) dan Kokotsaki et al. (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam menumbuhkan soft skills, termasuk rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata menuntut mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat, mendeteksi kebutuhan lapangan, serta merancang solusi praktis — inilah yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kesadaran kolektif (Lee et al., 2014).

Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) mendukung pendekatan ini melalui program-program seperti KKN tematik, magang sosial, dan proyek kemasyarakatan yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran kurikulum (Kemendikbud, 2020). Dengan demikian, hasil penelitian ini juga mendukung relevansi MBKM sebagai strategi inovatif untuk menjawab tantangan rendahnya partisipasi sosial mahasiswa.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan. Beberapa mahasiswa pada tahap awal masih mengalami kesulitan dalam perencanaan proyek, pengorganisasian tim, serta komunikasi lintas pihak. Oleh karena itu, peran dosen pembimbing sangat penting untuk memastikan arah proyek tetap sesuai tujuan pendidikan karakter (Pramudyo, 2010).

Secara umum, hasil ini menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis proyek merupakan model pembelajaran kontekstual yang relevan untuk membentuk karakter tanggung jawab sosial mahasiswa manajemen. Model ini dapat diadopsi lebih luas pada program studi lain untuk mendukung profil lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi (Lickona, 1991).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Model Pendidikan Karakter Berbasis Proyek terbukti efektif meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa Program Studi Manajemen. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan rata-rata skor pre-test (67,80) menjadi post-test (82,60) dengan signifikansi p-value 0,000 ($p < 0,05$).
2. Instrumen pengukuran valid dan reliabel, serta data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas.
Seluruh item angket valid dengan r-hitung $>$ r-tabel, reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha 0,872), data berdistribusi normal, dan varians homogen, mendukung kualitas temuan.
3. Besaran pengaruh model ini sangat kuat, dibuktikan oleh nilai effect size Cohen's d sebesar 2,29, termasuk kategori efek besar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek sangat signifikan untuk internalisasi nilai tanggung jawab sosial.
4. Hasil penelitian mendukung teori keterlibatan aktif dan pembelajaran kontekstual, sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proyek nyata sebagai wahana pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Astin, A. W., & Sax, L. J. (1998). How Undergraduates Are Affected by Service Participation. *Journal of College Student Development*, 39(3), 251–263.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-Based Learning: A Review of the Literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277.
- Lee, H., Blackwell, S., Drake, J., & Moran, K. A. (2014). Taking a Leap of Faith: Redefining Teaching and Learning in Higher Education through Project-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 8(2).
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

- Markham, T. (2011). Project Based Learning: A Bridge Just Far Enough. *Teacher Librarian*, 39(2), 38–42.
- Pramudyo, B. (2010). Internalisasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 331–343.
- Putra, M. A., & Fajar, A. (2020). Implementasi Program MBKM dan Tantangannya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 145–153.
- Robinson, K. (2011). *Out of Our Minds: Learning to Be Creative*. Chichester: Capstone Publishing.
- Sugiharto, B. (2016). Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Urgensi, Kendala dan Strateginya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 1–11.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: The Autodesk Foundation.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.

